

BAB II. PEMBAHASAN MASALAH & SOLUSI MASALAH

II.1. Landasan Teori

Landasan teori dari perancangan ini menggunakan studi pustaka dari buku-buku yang berkaitan dengan *introvert* dan yang berkaitan dengan perancangan ini, serta teori juga menggunakan kuesioner sebagai tambahan data-data.

II.2. Objek Penelitian

II.2.1. Pengertian Kampanye Sosial

Kotler dan Roberto (seperti dikutip Anonim, 2021) kampanye adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan tujuan menanamkan perilaku, pola pikir dan ide yang di inginkan oleh pelaku kampanye. Sementara Paul Ernest (seperti dikutip Parta, 2021) sosial adalah satu kelompok manusia yang terdiri dari beberapa individu yang terlibat melakukan kegiatan atau aktifitas secara bersama-sama.

Dari kesimpulan di atas maka penulis menyimpulkan kampanye sosial adalah usaha satu individu atau sekelompok orang untuk memberitahu, menanamkan ide dan merubah pola pikir orang banyak atau kelompok orang-orang, agar orang banyak tersebut melakukan kegiatan yang pelaku kampanye inginkan.

Kaitannya dengan perancangan ini penulis sebagai pelaku kampanye individu ingin memberi tahu dan mengajak kepada kelompok orang *introvert* terutama di grup *introvert* Facebook agar mau melakukan kegiatan yang penulis rekomendasikan agar orang-orang *introvert* tersebut bisa terselesaikan permasalahannya.

II.2.2. Pengertian Hobi

Rast, Harmin dan Simon (seperti dikutip Mulyati, 2004) hobi atau minat ditentukan oleh beberapa indikasi yang diantaranya adalah adanya ketertarikan terhadap objek (hobi) tertentu yang sesuai dengan orang tersebut, perasaan senang akan muncul pada saat melakukan dan memberi perhatian pada objek (hobi) tertentu tersebut, aktifitas terhadap objek (hobi) tersebut menjadikan pelaku lebih aktif, objek (hobi)

tersebut memiliki arti dan fungsi dalam kehidupan serta dapat mempengaruhi tingkah laku individu.

Slameto (seperti dikutip Parnawi, 2000) minat atau hobi merupakan perasaan suka terhadap suatu aktifitas tanpa adanya suruhan dan paksaan. Dari kutipan di atas penulis menyimpulkan bahwa hobi atau minat adalah kegiatan yang dilakukan atas dasar kesenangan seseorang tanpa suruhan terhadap suatu objek tertentu, hobi biasanya menyesuaikan dengan keadaan dan kepribadian yang dimiliki seseorang tersebut sehingga orang tersebut bisa tertarik serta hobi punya pengaruh terhadap orang yang melakukannya seperti menjadikannya lebih senang, aktif dan menambah keterampilan serta pengetahuan terkait hobi yang dilakukannya.

Jika dikaitkan dengan orang *introvert* maka hobi bisa pertama membuat mereka suka dengan kegiatan yang dilakukan, membuat mereka ingin terus melakukan kegiatan hobi tersebut dan yang terpenting hobi bisa dilakukan saat bersosialisasi bersama sehingga bersosialisasi sambil melakukan hobi bisa terasa menyenangkan dan mengurangi kecanggungan.

II.2.3. Pengertian Kepribadian

Phares (seperti dikutip Alwisol, 2018) kepribadian adalah pola khas dari pikiran, perasaan dan tingkah laku yang membedakan satu individu dengan individu yang lainnya dan tidak mudah berubah oleh lintas waktu serta situasi. Maramis (seperti dikutip Sunaryo, 2004). Kepribadian adalah keseluruhan Penggunaan pola pikir, perilaku serta perasaan yang digunakan untuk beradaptasi terhadap lingkungan hidupnya secara terus menerus. Namun menurut Murray (seperti dikutip Nur, 2020) kepribadian berada di dalam otak dan dapat berubah, kepribadian ditentukan oleh kebutuhan serta keadaan lingkungan.

Dalam pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa kepribadian berada di otak dan berasal dari pikiran dan tingkah laku yang dilakukan terus-menerus sehingga tercipta pola bagaimana orang itu bereaksi pada lingkungan sekitar, kepribadian dapat berubah namun tidak mudah, karena seperti dijelaskan di atas kepribadian

terbentuk dengan cukup lama. Kaitannya dengan orang dengan kepribadian *introvert* adalah perilaku yang lebih senang menyendiri dan diam di dalam rumah yang lama kelamaan menjadi kebiasaan dan lebih memilih seperti itu karena itu hal yang dirasa nyaman baginya.

Dari berbagai definisi itu ada beberapa sifat kepribadian adapun yang lebih cenderung kepada sifat kepribadian orang dengan kepribadian *introvert* adalah kepribadian bersifat jangka lama dan kepribadian bersifat kesatuan. Adapun maksud dari kepribadian berjangka lama adalah kepribadian yang menggambarkan sifat individu yang awet dengan jangka waktu yang lama serta tidak mudah berubah, jikalau terjadi perubahan pada kepribadiannya akan melalui tahapan tahapan dan tidak secara langsung (Alwisol, 2018, h.9). Serta maksud dari kepribadian kesatuan adalah kepribadian yang memandang diri sendiri sebagai satu unit yang tunggal (Alwisol, 2018, h.9).

Dari kutipan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa orang dengan kepribadian *introvert* memiliki kepribadian yang sudah terbentuk cukup lama dan memang tidak mudah untuk di rubah karena kebiasaan itu selalu dilakukan setiap hari, jika ingin di rubah maka ada proses dan membutuhkan waktu, serta sifat kepribadian yang menganggap bahwa dirinya adalah satuan unit tunggal atau lebih suka melakukan aktivitas secara sendiri.

Maka dari itu secara umum dalam perancangan ini hobi serta tempat yang di rekomendasikan kepada orang dengan kepribadian *introvert* adalah yang dirasa sesuai dengan kepribadian *introvert*. Sebagai contoh orang *introvert* suka ketenangan maka tempat yang direkomendasikan adalah tempat yang tenang seperti Taman Kota dan yang sejenisnya.

II.2.4. Pengertian *Introvert*

Menurut Carl Gustav (seperti dikutip Muri'ah dan Wardan 2020) *introvert* adalah kepribadian orang yang mempunyai persepsi atau mempunyai dunianya sendiri dalam pikiran orang tersebut. Jadi orang dengan kepribadian *introvert* memiliki

dunianya sendiri di dalam pikirannya, hal itu yang membuat orang dengan kepribadian *introvert* lebih memilih untuk menyendiri dengan pikirannya sendiri.

Sikap *introvert* mengarahkan individu ke pengalaman subjektif, pemusatan ada pada dunianya sendiri dan bersifat pribadi, yang di mana realita tercipta atas pikiran dari hasil pengamatan, hal ini yang membuat orang dengan kepribadian *introvert* tidak begitu aktif di lingkungan sosial karena lebih senang mengamati saja (Alwisol, 2018, h.50).

Selain pengertian di atas kepribadian *introvert* dan *extrovert* juga adalah bagaimana setiap kepribadian melepaskan energi dan *mood* nya, yang dimana *extrovert* melepas energi saat sendirian dan kelamaan menjadi bosan dan ingin berkumpul dengan orang lain sebagai cara mengisi kembali energi dan *mood* nya, sementara *introvert* adalah kebalikannya akan habis energi dan *mood* nya saat berkumpul dengan orang-orang atau beraktifitas sosial di luar rumah setelah itu perlu mengisi ulang kembali energi dan *mood* nya dengan kesendirian (Claire, 2018, h.5). Aktivitas yang dilakukan di luar rumah akan menghabiskan energi orang dengan kepribadian *introvert* dan orang dengan kepribadian *introvert* harus beristirahat untuk me-“recharge” energinya kembali (Soemohadiwidjojo, 2020, h.14).

Introvert bukanlah suatu penyakit mental atau gangguan kejiwaan, mengapa dikatakan demikian karena banyaknya anggapan atau persepsi orang pada orang dengan kepribadian *introvert* itu pemalu, tidak aktif dan lain sebagainya, pemalu itu bukan kelainan jiwa itu hanya keadaan mental saja, namun yang dimaksud *intorvert* bukanlah tentang pemalu dan lain sebagainya. Walaupun ada sebagian orang dengan kepribadian *introvert* yang juga memiliki sifat pemalu karena faktor lain seperti takut salah tingkah saat berhadapan dengan orang lain maka dari itu orang dengan kepribadian *introvert* akan bersikap malu-malu saat berhadapan dengan orang lain terutama dengan orang yang belum dikenal.

Dalam memproses informasi orang dengan kepribadian *introvert* memproses informasi dari luar serta persepsi dari dalam diri yang berujung pada bagaimana

orang dengan kepribadian *introvert* itu bersikap pada lingkungan sekitarnya, orang dengan kepribadian *introvert* lebih senang mengobservasi keadaan dan tidak secara spontan memberikan reaksi, namun lebih senang memproses informasi itu terlebih dahulu dengan kurun waktu yang tidak singkat atau malah bisa jadi hanya menerima informasi tanpa memberikan respon jika hal tersebut memang tidak perlu di respon.

Itulah yang menyebabkan orang dengan kepribadian *introvert* bisa dikatakan pendiam karena tidak secara aktif memberikan respon atau bersifat reaktif namun cukup dengan mengamati, mengobservasi baru setelah itu memutuskan apakah semua informasi yang telah diperoleh itu perlu di komunikasikan atau tidak perlu, jika perlu maka akan di komunikasikan dengan cara yang disukai biasanya melalui *chat* pribadi dan lain-lain.

II.2.5. Ciri-Ciri Orang *Introvert*

Dalam buku *Berkarya Dalam Hening* karya Arini T. Soemohadiwidjojo yang telah penulis baca dan pelajari pada umumnya orang dengan kepribadian *introvert* memiliki ciri-ciri kepribadian yang membedakannya dengan ciri kepribadian lain khususnya dengan orang kepribadian *extrovert*, adapun umumnya ciri orang dengan kepribadian *introvert* menurut buku tersebut yang telah penulis rangkum dan tulis menggunakan kata-kata sendiri adalah sebagai berikut

Pendiam, seperti yang dijelaskan di atas orang dengan kepribadian *introvert* itu pendiam karena lebih suka mengamati serta perlu waktu untuk memproses informasi yang didapatkan dan tidak bersifat reaktif atau langsung merespon.

Penyendiri, orang dengan kepribadian *introvert* lebih suka menyendiri dan jarang berada di ruang publik, lebih suka menghabiskan waktunya di dalam rumah atau kamar karena orang dengan kepribadian *introvert* memiliki dunianya sendiri atau lebih jelasnya berfokus dan lebih mengutamakan pikirannya sendiri, serta mendapat energi dari kesendirian.

Tidak semua Pemalu, pada ciri satu ini tidak semua orang dengan kepribadian *introvert* memilikinya namun bagi yang punya sifat ini, ini dikarenakan orang dengan kepribadian *introvert* sulit untuk berhadapan dengan orang lain terutama orang asing karena takut salah tingkah dan cukup sulit untuk memberi reaksi atau jawaban secara spontan.

Menyendiri setelah aktivitas sosial, melakukan aktivitas di luar atau bersosialisasi baik itu di kampus, sekolah dan lain-lain orang dengan kepribadian *introvert* akan pulang ke rumah untuk me “*recharge*” kembali energi dan *mood* nya.

Berpikir sebelum berbicara atau bertindak, orang dengan kepribadian *introvert* lebih suka menelaah dan memproses informasi terlebih dahulu sebelum mengeluarkannya berupa kata-kata atau tindakan agar jelas dan tidak gegabah dan salah.

Lebih suka mendengar daripada berbicara, orang dengan kepribadian *introvert* lebih suka mendengarkan daripada berbicara ini berkaitan dengan ciri *introvert* yaitu pendiam dan lebih suka mengamati dan mendengarkan, maka dari itu kadang orang dengan kepribadian *introvert* merupakan pendengar yang baik.

Lebih suka *chat* ketimbang panggilan telepon, orang dengan kepribadian *introvert* lebih suka atau melakukan percakapan melalui *chat* alasannya dengan *chat* kepribadian *introvert* dapat memahami dulu informasi atau teks dari lawan bicara dan ada waktu untuk memberikan balasan, ketimbang berbicara langsung lewat telepon karena jawaban harus spontan dan membuat orang dengan kepribadian *introvert* tidak nyaman dan tidak punya cukup waktu untuk merespon sesuai keinginan.

Lingkup pertemanan yang kecil, menjadi *introvert* bukan berarti anti sosial yang sama sekali tidak ingin memiliki teman, namun orang dengan kepribadian *introvert* lebih menyukai lingkup pertemanan yang kecil dan bisa dibilang akrab dengan teman-teman yang sedikit itu, maka dari itu jika orang dengan kepribadian *introvert*

harus keluar rumah biasanya akan bersama dengan lingkup pertemanannya dan pergi secara bersama, atau dengan keluarga, tidak bersama banyak orang yang belum terlalu dikenal.

Tidak cepat memiliki teman baru, dikarenakan suka menyendiri dan sulit bergaul orang dengan kepribadian *introvert* sulit untuk mempunyai teman baru, biasanya berteman dengan yang membuat rasa nyaman dengan kepribadiannya.

Malas basa-basi, basa-basi di hindari oleh orang dengan kepribadian *introvert* karena takut menimbulkan kesan tidak nyaman dan orang dengan kepribadian *introvert* lebih senang langsung ke inti pembicaraan yang jujur.

Lebih memperhatikan detail, orang dengan kepribadian *introvert* terkadang mampu memperhatikan detail karena senang mengamati dan mengobservasi akan suatu keadaan atau objek.

Menghindari Konflik, orang dengan kepribadian *introvert* cenderung menghindari konflik karena akan membuat situasi dan kondisi dengan orang lain menjadi bermasalah, yang dimana orang dengan kepribadian *introvert* kesulitan dalam berinteraksi, apalagi jika ditambah dengan adanya masalah dengan orang lain.

II.2.6. Hal yang Tidak Disukai Orang *Introvert*

Hal yang tidak disukai oleh orang dengan kepribadian *introvert*, selain ciri-ciri orang dengan kepribadian *introvert* yang juga merupakan kesukaannya, kepribadian *introvert* juga menilai beberapa hal tidak cocok dan tidak disukai, adapun hal-hal tersebut ada sebagai berikut

Bersosialisasi di dunia nyata, bersosialisasi pasti pernah dilakukan oleh orang dengan kepribadian *introvert* entah itu di kampus, sekolah atau tempat lain namun hal tersebut kurang disukai karena akan menghabiskan energi. Namun jika bersosialisasi di sosial media tidak akan terlalu menghabiskan banyak energi karena tubuh tetap di dalam rumah, hanya menggunakan teks saja melalui *gadget*.

Kerumunan, orang dengan kepribadian *introvert* juga tidak menyukai kerumunan atau keramaian seperti pasar, ruang publik yang penuh hingar bingar, kepribadian *introvert* lebih suka tempat sepi, tenang dan aman seperti rumah atau kamar.

Berbicara di depan publik, presentasi atau diskusi kelompok dengan orang tidak dikenal juga membuat orang dengan kepribadian *introvert* merasa tidak nyaman dikarenakan *introvert* lebih senang mendengar ketimbang berbicara, bahkan untuk berbicara di telepon pun dirasa tidak nyaman.

Mudah kewalahan dengan banyak stimulus, stimulus di sini contohnya adalah pertanyaan yang banyak atau pertanyaan yang harus cepat dijawab sementara orang dengan kepribadian *introvert* memerlukan waktu untuk memproses informasi sebelum dijawab.

Penjelasan di atas adalah gambaran umum tentang orang dengan kepribadian *introvert*, pada kenyataannya mungkin terdapat perbedaan namun tidak terlalu jauh dengan poin-poin di atas. Menurut Mart Olsen Laney (seperti dikutip Soemohadiwidjojo, 2020) hanya 25% orang di dunia yang memiliki karakter *introvert*. Orang dengan kepribadian *introvert* berbanding satu banding tiga terhadap orang dengan kepribadian *extrovert* memang jumlahnya lebih sedikit.

II.2.7. Pengertian Media

Kata media di ambil dari bahasa *latin* yaitu *medius*, secara harfiah berarti tengah jadi maksudnya media adalah penengah atau pengantar atau perantara yang menengahi antara pengirim pesan dan penerima pesan (Sunzuphy, 1997, h.23). Pada dasarnya media disimpulkan sebagai bentuk yang digunakan untuk proses penyaluran informasi (Persada, 2011, h.26).

Jadi maksud dari media adalah sesuatu yang menengahi dan mengantar pesan si pembuat pesan agar bisa di terima oleh si penerima pesan. Dalam perancangan ini media di bagi menjadi 2, media utama dan media pendukung.

II.2.8. Pengertian Video

Video adalah suatu media yang dapat menggabungkan sinyal *audio* dengan serangkaian gambar yang bergerak sehingga dapat berjalan secara bersamaan sesuai urutan (Daryanto, 2010, h.88). *Video* juga merupakan seperangkat komponen pembelajaran yang dimana hadir sebagai media yang dapat menampilkan gambar bergerak serta suara pada saat bersamaan (Sukiman, 2012, h.187). Jadi *video* adalah penggabungan antara suara dengan gambar yang bergerak baik itu gambar dari dunia nyata yang direkam maupun gambar dari animasi yang digerakan dan dapat berjalan beriringan atau secara bersamaan.

Keuntungan menyampaikan sebuah pesan melalui media *video* adalah ruang dan waktu bisa diubah menjadi kedalam *video* yang dapat memungkinkan penonton untuk melanglang buana tanpa ada batasan ruang dan waktu, *video* dapat menyajikan objek secara menarik serta dapat dijadikan media pembelajaran (Hamza B. Uno & Nina, 2011, h.135).

II.2.9. Pengertian Animasi

Animasi merupakan objek berbentuk 2 dimensi atau 3 dimensi yang digerakan agar objek tersebut tampak bergerak dan terkesan hidup, objek biasanya berbentuk kartun, boneka atau karakter dan digerakan menggunakan multimedia (Suyanto, 2004, h. 210).

Animasi dibuat dengan tujuan tertentu misal meniru pergerakan hewan, manusia atau objek lainnya, animasi dapat merekayasa kehidupan nyata dan bahkan bisa dibuat menarik yang artinya selain bergerak animasi juga dapat menyampaikan suatu pesan yang mana berhubungan dengan dunia nyata sehingga pesan tersebut dapat tersampaikan dengan baik dan menarik serta menghibur.

II.3. Analisis

Analisis dalam perancangan ini mengumpulkan data dari beberapa sumber yaitu pertama dari studi literatur dan yang kedua dari kuesioner, adapun hasil analisisnya ada pada studi literatur dan kuesioner sebagai berikut

II.3.1. Studi Literatur

Dalam perancangan ini data yang di dapatkan dari studi literatur yang berasal dari buku *Berkarya Dalam Hening* karya Arini T. Soemohadiwidjojo yang telah penulis baca dan pelajari tentang ciri-ciri dan hal yang tidak di sukai orang dengan kepribadian *introvert*.

Maka diperlukan cara dan pendekatan tertentu agar perancangan ini bisa berdampak pada target khalayak yaitu orang dengan kepribadian *introvert*, adapun cara dan pendekatannya yang telah penulis cari dan pikirkan, serta dari kuesioner ada sebagai berikut

II.3.1.2. Beraktifitas di Pekarangan Rumah

Pada penjelasan kuesioner orang dengan kepribadian *introvert* menghabiskan waktunya di rumah dan di dalam kamar saja, maka dari penulis bermaksud untuk membiasakan orang dengan kepribadian *introvert* untuk berada di lingkungan luar dimulai dari beraktifitas di pekarangan rumah dengan tujuan terbiasa dengan lingkungan terbuka.

Adapun aktifitas yang bisa dilakukan di pekarangan rumah sembari mengisi waktu dan membiasakan diri yang telah penulis dapatkan dari pengamatan sehari-hari dan dari situs internet “little tikes commercial” dan situs “Introvertcity” dengan judul artikel “*What are the best hobbies for introverts?*” yang telah dipilih dan dipilah karena tidak semua cocok dengan perancangan ini adalah sebagai berikut

- Merawat tanaman hias
- Merawat tanaman Bonsai
- Merawat tanaman hidroponik
- Merawat hewan peliharaan
- Bermain mobil *remote control*
- Bermain *mini Golf*
- Bermain *mini Bowling*

II.3.1.3. Komunikasi dengan Sesama Anggota Grup *Introvert* di Media Sosial

Langkah pertama yaitu mulai menjalin relasi dengan grup dan mulai berkomunikasi dengan sesama anggota grup *introvert*. Hal ini dikarenakan orang *introvert* seperti ciri di atas lebih suka menggunakan *chat* maka dari itu mulailah berkomunikasi melalui fitur *chat* kepada sesama anggota grup agar saling mengenal.

Kemudian mulai membangun komunikasi dengan anggota grup yang berdomisili di tempat tinggal yang sama atau satu daerah, hal ini untuk memudahkan mempunyai teman di daerah yang sama agar saat keluar rumah bisa mengajak teman yang tempat tinggalnya satu daerah.

II.3.1.4. Buatlah Rencana untuk Berkumpul

Setelah mendapat teman yang satu daerah, orang dengan kepribadian *introvert* dapat membuat grup kecil dengan anggota yang tempat tinggalnya satu daerah, setelah itu buatlah rencana untuk bertemu di luar rumah atau di ruang publik.

Membuat jadwal kapan diadakannya pertemuan tersebut dan jadwalpun tidak akan mendadak atau dalam waktu yang sangat dekat, ini dikarenakan orang dengan kepribadian *introvert* sulit untuk merespon pada hal-hal yang mendadak dan butuh tanggapan cepat. maka dari itu jadwal dibuat jauh hari. Tentukan pada hari apa, jam berapa, dan di tempat apa perkumpulan akan di adakan, penulis menyarankan untuk waktu dan hari penulis sarankan perkumpulan di adakan pada hari sabtu pagi hari, alasannya seperti penjelasan sebelumnya bahwa orang dengan kepribadian *introvert* akan kehabisan energi setelah beraktifitas sosial di luar rumah dan akan mengisi energinya kembali dengan waktu menyendiri di rumah maka dari itu jika perkumpulan di adakan pada hari sabtu atau akhir pekan maka pada ke esokan harinya yaitu hari minggu orang *introvert* bisa istirahat di rumah dan mengisi kembali energi dan *mood* nya.

II.3.1.5. Tempat dan Kegiatan

Setelah menentukan jadwal waktu dan hari hari maka selanjutnya tentukan tempat dan kegiatan apa yang akan di lakukan di tempat tersebut, adapun kriteria tempat dan kegiatan ada sebagai berikut

- Tempat harus ruang publik, agar orang *introvert* berbaur dengan lingkungan luar
- Tempat tidak terlalu padat orang atau hiruk pikuk, karena orang *introvert* tidak suka keramaian dan hiruk pikuk
- Tempat tenang atau tidak terlalu berisik, karena orang *introvert* tidak suka tempat berisik

Dari kriteria di atas penulis berpendapat contoh tempat yang bisa di datangi orang dengan kepribadian *introvert* tanpa langsung menghabiskan energi dan *mood* nya ada sebagai berikut

- Taman Kota
- Perpustakaan Kota
- Kafe kecil
- Museum
- Dan tempat-tempat tenang

Dari kriteria di atas penulis juga berpendapat contoh kegiatan atau hobi yang bisa di lakukan di ruang publik diri yang telah penulis dapatkan dari pengamatan sehari-hari dan dari situs internet “the spruce” dan situs “Introvertcity” dengan judul artikel “*What are the best hobbies for introverts?*” yang telah dipilih dan dipilah karena tidak semua cocok dengan perancangan ini adalah sebagai berikut

- Fotografi/*Hunting* Foto
- Menggambar lingkungan sekitar
- Bermain *board game*
- Bermain kartu
- Bermain *puzzle* bersama

II.3.2. Kuesioner

Dalam perancangan ini kuesioner juga digunakan untuk mencari data langsung ke orang dengan kepribadian *introvert*, adapun kuesioner disebar melalui beberapa grup orang *introvert* di sosial media, yang diantaranya adalah grup Kami Introvert Indonesia, grup Introvert Indonesia Murni (mencapai tujuan hidup yang sebenarnya), adapun hasil dari kuesioner ada sebagai berikut

Jumlah responden

Responden berasal dari grup Kami Introvert Indonesia dan Introvert Murni Indonesia (mencapai tujuan hidup sebenarnya), responden paling banyak dari grup Kami Introvert Indonesia, dengan total jumlah responden 101 orang, dikarenakan responden cukup banyak maka nama-nama hanya akan menggunakan kata responden, adapun responden berjumlah 101 orang ada seperti pada gambar berikut



Gambar II.1 Jumlah Responden

Sumber:

<https://docs.google.com/forms/d/1gFqxtdwjhzsHJn9K0sarr3g995WVh9J3veFbSIkstWI/e/dit#responses>

(Diakses Pada 18/5/2021)

Nama responden

Dalam kuesioner nama responden digunakan agar membantu proses pengumpulan data adapun sebagian dari nama-nama anggota ada sebagai berikut

Nama anda?

101 jawaban



Destiana
Jasmine Nadya Puteri
Ina Zaelani
Eka Prasetya Eryanto
Ramdhan
Aflikha Rahayu
Indra
Cahaya Ningsih
Dimas nur

Gambar II.2 Nama Responden

Sumber:

<https://docs.google.com/forms/d/1gFqxtdwjhzsHJn9K0sarr3g995WVh9J3veFbSIkstWI/e/dit#responses>

(Diakses Pada 18/5/2021)

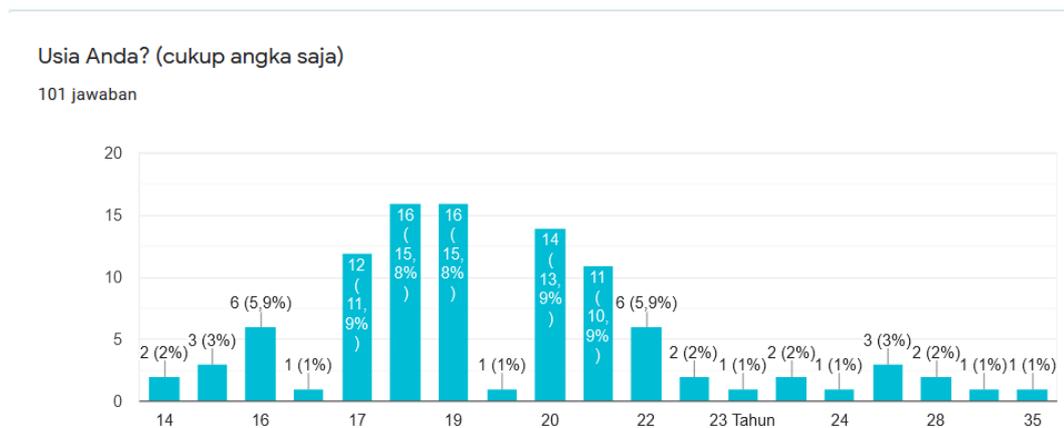
Usia responden

Usia responden mencakup dari usia termuda 14 Tahun dan paling tua dengan usia 35 Tahun adapun jumlah responden sesuai usia ada sebagai berikut

- Responden usia 14 Tahun berjumlah 2 orang
- Responden usia 15 Tahun berjumlah 3 orang
- Responden usia 16 Tahun berjumlah 7 orang
- Responden usia 17 Tahun berjumlah 12 orang
- Responden usia 18 Tahun berjumlah 16 orang
- Responden usia 19 Tahun berjumlah 17 orang
- Responden usia 20 Tahun berjumlah 14 orang
- Responden usia 21 Tahun berjumlah 11 orang
- Responden usia 22 Tahun berjumlah 6 orang
- Responden usia 23 Tahun berjumlah 5 orang
- Responden usia 24 Tahun berjumlah 1 orang

- Responden usia 25 Tahun berjumlah 3 orang
- Responden usia 28 Tahun berjumlah 2 orang
- Responden usia 30 Tahun berjumlah 1 orang
- Responden usia 35 Tahun berjumlah 1 orang

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa usia responden terbanyak berada pada responden dengan usia 19 Tahun yang mana usia tersebut masuk kedalam kategori target khalayak dari perancangan ini, adapun data diagram batangnya ada sebagai berikut



Gambar II.3 Usia Responden

Sumber:

<https://docs.google.com/forms/d/1gFqxtwdwjhsHJn9K0sarr3g995WVh9J3veFbSIkstWI/edit#responses>

(Diakses Pada 18/5/2021)

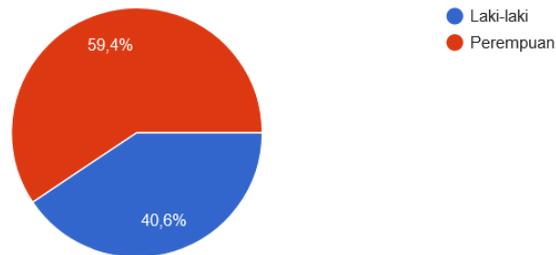
Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden terdiri dari laki-laki dan perempuan, adapun hasil dan diagram kuesioner ada sebagai berikut dan perempuan, jumlah responden perempuan sedikit lebih tinggi dari responden laki-laki adapun diagramnya ada sebagai berikut

- 40,6% atau dengan jumlah sebanyak 41 orang adalah laki-laki
- 59,4% atau dengan jumlah sebanyak 60 orang adalah Perempuan

Jenis Kelamin?

101 jawaban



Gambar II.4 Jenis Kelamin Responden

Sumber:

<https://docs.google.com/forms/d/1gFqxtdwjhzsHJn9K0sarr3g995WVh9J3veFbSIkstWI/e/dit#responses>

(Diakses Pada 18/5/2021)

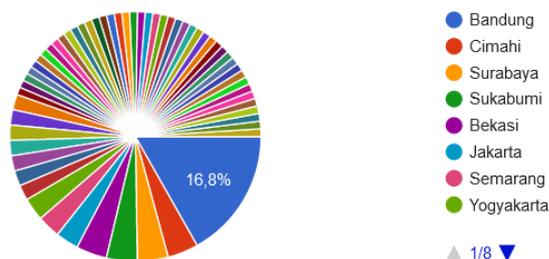
Kota tempat tinggal responden

Dikarenakan kuesioner di ajukan melalui grup-grup *introvert* di media sosial maka responden pun berasal dari berbagai macam Kota di Indonesia, adapun hasil dan diagram kuesioner ada sebagai berikut namun responden dari Kota Bandung berjumlah saja, adapun diagramnya ada sebagai berikut

- 16,8% atau sebanyak 17 orang tinggal di Kota Bandung
- Sisanya tinggal di berbagai macam Kota

Kota tempat tinggal anda?

101 jawaban



Gambar II.5 Kota Tinggal Responden

Sumber:

<https://docs.google.com/forms/d/1gFqxtdwjhzsHJn9K0sarr3g995WVh9J3veFbSIkstWI/e/dit#responses>

(Diakses Pada 18/5/2021)

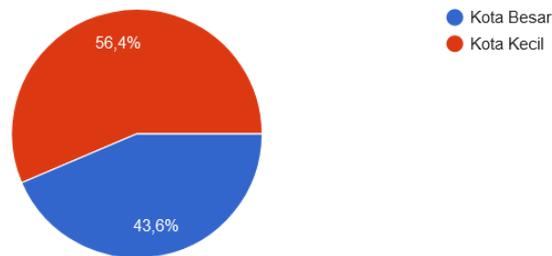
Besaran Kota tempat tinggal responden

Besaran Kota terbagi 2 yaitu Kota besar dan Kota kecil dan responden ada yang tinggal di Kota besar dan Kota kecil adapun hasil dan diagram dari kuesioner ada sebagai berikut

- 43,6% atau dengan jumlah responden sebanyak 44 orang tinggal di Kota besar
- 56,5% atau dengan jumlah responden sebanyak 57 orang tinggal di Kota kecil

Besaran Kota tempat tinggal anda

101 jawaban



Gambar II.6 Besaran Kota Tinggal Responden

Sumber:

<https://docs.google.com/forms/d/1gFqxtdwjhzsHJn9K0sarr3g995WVh9J3veFbSIkstWI/e/dit#responses>

(Diakses Pada 18/5/2021)

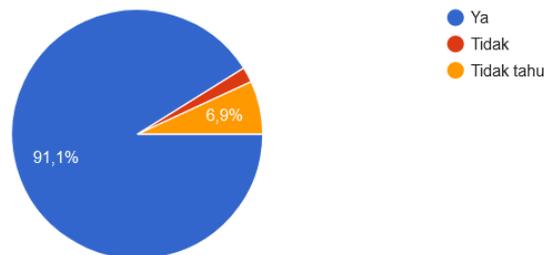
Penjelasan singkat apa itu *introvert*

Sebelum responden menjawab pertanyaan lain responden di tanya terlebih dahulu mengenai apakah dirinya merupakan seorang yang berkepribadian *introvert*, adapun hasil dan diagram dari kuesioner ada sebagai berikut

- 91,1% atau sebanyak 92 orang berkepribadian *introvert*
- 2% atau sebanyak 2 orang menyatakan bukan *introvert*
- 6,9% atau sebanyak 7 orang menyatakan tidak tahu

Secara singkat Introvert merupakan kepribadian orang yang lebih suka menyendiri, cenderung bersikap tenang dan pendiam terutama saat berada di kerumunan orang banyak, orang dengan kepribadian introvert akan menghabiskan energi dan mood saat atau setelah bersosialisasi di luar rumah atau dengan banyak orang, setelah bersosialisasi diluar rumah kepribadian introvert akan menyendiri di rumah untuk mengisi energi dan mood nya kembali dengan meluangkan waktu untuk diri sendiri/me time , Apakah dari penjelasan di atas anda adalah seorang introvert?

101 jawaban



Gambar II.7 Pengertian *Introvert*

Sumber:

<https://docs.google.com/forms/d/1gFqxtdwjhzsHJn9K0sarr3g995WVh9J3veFbSIkstWI/edit#responses>
(Diakses Pada 18/5/2021)

Dari keterangan di atas maka dapat di simpulkan bahwa benar orang-orang dalam grup tersebut hampir semua adalah orang dengan kepribadian *introvert*

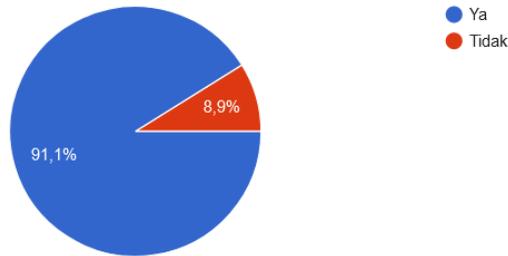
Menghabiskan waktu di rumah

Apakah responden lebih senang menghabiskan waktunya di dalam rumah, adapun hasil dan diagram dari kuesionere ada sebagai berikut. Responden sebanyak dan responden sebanyak, adapun diagramnya ada sebagai berikut

- 91,1% atau sebanyak 92 orang menjawab lebih suka menghabiskan waktu di rumah
- 8,9% atau sebanyak 9 orang menjawab tidak suka menghabiskan waktu di dalam rumah

Apa anda lebih senang menghabiskan waktu di dalam rumah?

101 jawaban



Gambar II.8 Apakah Responden Lebih Suka di Rumah

Sumber:

<https://docs.google.com/forms/d/1gFqxtdwjhzsHJn9K0sarr3g995WVh9J3veFbSIkstWI/edit#responses>

(Diakses Pada 18/5/2021)

Kesimpulan dari diagram di atas bahwa benar orang *introvert* sering menghabiskan waktunya di dalam rumah saja.

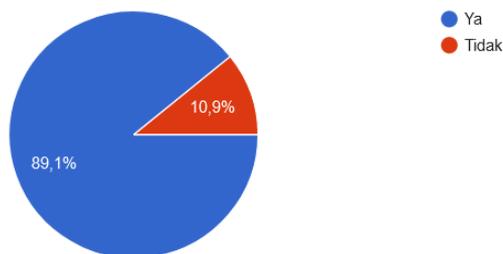
Menyendiri di kamar

Apakah responden senang menghabiskan waktu di dalam kamar, adapun hasil dan diagram dari kuesioner ada sebagai berikut

- 89,1% atau sebanyak 90 orang menjawab ya lebih suka menyendiri di kamar
- 10,9% atau sebanyak 11 orang menjawab tidak suka menyendiri di kamar

Apa anda lebih suka menyendiri di kamar

101 jawaban



Gambar II.9 Apakah Responden Lebih Suka Menyendiri di Kamar

Sumber <https://docs.google.com/forms/d/1gFqxtdwjhzsHJn9K0sarr3g995WVh9J3veFbSIkstWI/edit#responses>

(Diakses Pada 18/5/2021)

Hasil pun sama seperti diagram sebelumnya dan juga menguatkan bahwa orang *introvert* suka menghabiskan waktunya di dalam rumah.

Apakah responden sulit dalam berkomunikasi

Sebagai salah satu indikator orang *introvert* dalam berkomunikasi cara apakah yang di sukai orang *introvert*, adapun hasil dan diagram kuesioner ada sebagai berikut

- 33,7% atau sebanyak 34 orang menjawab ya, kesulitan atau tidak nyaman saat berkomunikasi secara langsung
- 15,8% atau sebanyak 16 orang menjawab tidak kesulitan
- 51,5% atau sebanyak 51 orang menjawab sedikit tidak nyaman



Gambar II.10 Apakah Responden Kesulitan Dalam Berkomunikasi

Sumber:

<https://docs.google.com/forms/d/1gFqxtwdwjhsHJn9K0sarr3g995WVh9J3veFbSIkstWI/edit#responses>

(Diakses Pada 18/5/2021)

Dari hasil di atas di simpulkan bahwa rata-rata orang *introvert* merasa kurang nyaman untuk melakukan percakapan secara langsung, namun dalam perancangan ini diharapkan orang *introvert* akan merasa nyaman maka dari itu ada sekiranya tahapan yang di perlukan agar orang *introvert* bisa nyaman berbicara langsung.

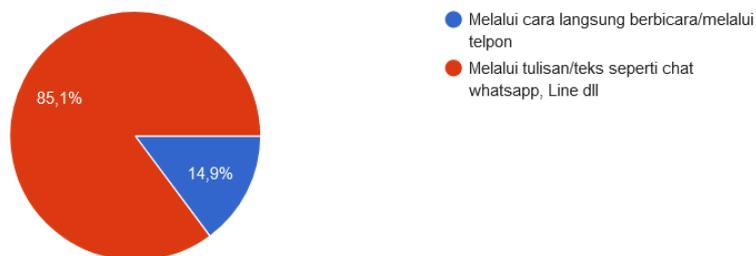
Cara responden berkomunikasi

Dalam hal cara berkomunikasi yang disukai oleh orang dengan kepribadian *introvert* menurut hasil dan diagram dari kuesioner adalah sebagai berikut

- 85,1% atau sebanyak 86 orang lebih suka melalui *chat* Whatsapp dll
- 14,9% atau sebanyak 15 orang lebih suka langsung berbicara

Dalam berkomunikasi atau melakukan percakapan dengan orang lain anda lebih suka melalui cara apa? Melalui cara langsung berbicara/melalui telpon atau Melalui tulisan/teks seperti chat whatsapp, Line dll

101 jawaban



Gambar II.11 Cara Berkomunikasi Responden

Sumber:

<https://docs.google.com/forms/d/1gFqxtwdwjhsHJn9K0sarr3g995WVh9J3veFbSIkstWI/e/dit#responses>

(Diakses Pada 18/5/2021)

Sebesar 85,1% atau sebagian besar orang dalam kuesioner lebih senang menggunakan *chat* ketimbang berbicara langsung, inipun sama dengan penjelasan *introvert* sebelumnya dan hal ini yang melatar belakangi salah satu tahapan dalam perancangan ini yaitu berkomunikasi melalui grup.

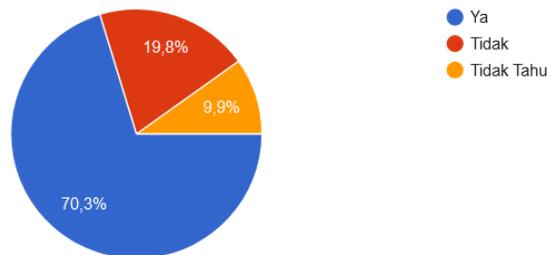
Apakah energi dan *mood* akan habis

Setelah beraktivitas umumnya energi dan *mood* orang *introvert* akan habis dan hasil dari kuesioner serta diagram ada sebagai berikut

- 70,3% atau sebanyak 71 orang menjawab ya, energi dan *mood* akan habis
- 19,8% atau sebanyak 20 orang menjawab tidak, energi tidak akan habis
- 9,9% atau sebanyak 10 orang menjawab tidak tahu

Apakah energi atau mood anda akan habis setelah anda melakukan aktivitas atau bersosialisasi di luar rumah?

101 jawaban



Gambar II.12 Apakah Energi dan *Mood* Akan Habis

Sumber:

<https://docs.google.com/forms/d/1gFqxtwdwjhsHJn9K0sarr3g995WVh9J3veFbSIkstWI/e/dit#responses>

(Diakses pada 18/5/2021)

Apakah responden suka melakukan *me time*

Apakah jika responden sedang berada di rumah responden suka melakukan *me time* atau waktu untuk diri sendiri, adapun hasil dan diagram dari kuesioner ada sebagai berikut

- 95% atau sebanyak 96 orang menjawab ya suka melakukan *me time*
- 5% atau sebanyak 5 orang menjawab tidak suka melakukan *me time*



Gambar II.13 Apakah Responden Suka Melakukan *Me Time* di Rumah

Sumber:

<https://docs.google.com/forms/d/1gFqxtwdwjhsHJn9K0sarr3g995WVh9J3veFbSIkstWI/e/dit#responses>

(Diakses Pada 18/5/2021)

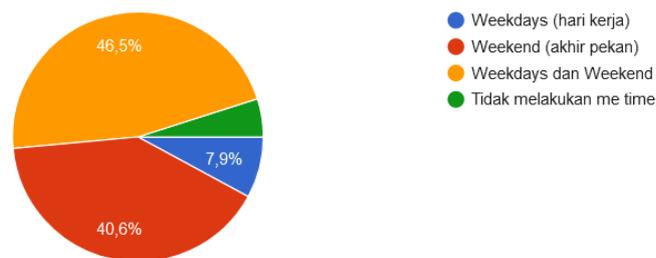
Pada hari apakah responden melakukan *me time*

Pada hari apakah responden melakukan *me time* atau waktu menyendiri, adapun hasil dan diagram dari kuesioner ada sebagai berikut

- 7,9% atau sebanyak 8 orang melakukan *me time* saat *weekdays* atau hari kerja
- 40,6% atau sebanyak 41 orang melakukan *me time* saat *weekend* atau akhir pekan
- 46,5% atau sebanyak 47 orang melakukan *me time* saat *weekdays* dan *weekend* atau pada hari kerja dan pada hari libur
- 5% atau sebanyak 5 orang tidak melakukan *me time*

Pada hari apa anda melakukan me time atau waktu untuk diri sendiri?

101 jawaban



Gambar II.14 Pada Hari Apa Responden Melakukan *Me Time*

Sumber:

<https://docs.google.com/forms/d/1gFqxtwdwjhsHJn9K0sarr3g995WVh9J3veFbSIkstWI/e/dit#responses>

(Diakses Pada 18/5/2021)

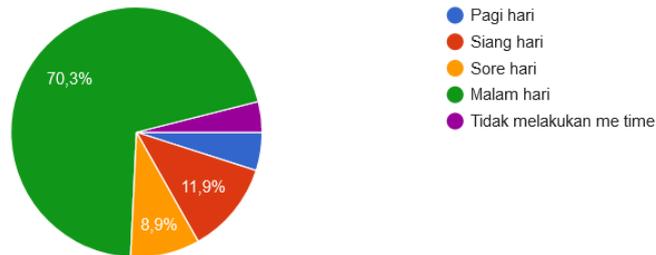
Kapan responden melakukan *me time*

Kapan atau pada saat apa responden melakukan *me time* atau waktu untuk diri sendiri, adapun hasil dan diagram dari kuesioner ada sebagai berikut

- 5% atau sebanyak 5 orang melakukan *me time* pada pagi hari
- 11,9% atau sebanyak 12 orang melakukan *me time* pada siang hari
- 8,9% atau sebanyak 9 orang melakukan *me time* pada sore hari
- 70,3% atau sebanyak 71 orang melakukan *me time* pada malam hari
- 4% atau sebanyak 4 orang tidak melakukan *me time*

kapan anda melakukan me time atau waktu untuk diri sendiri?

101 jawaban



Gambar II.15 Kapan Responden Melakukan *Me Time*

Sumber:

<https://docs.google.com/forms/d/1gFqxtwdwjhsHJn9K0sarr3g995WVh9J3veFbSIkstWI/e/dit#responses>

(Diakses pada 18/5/2021)

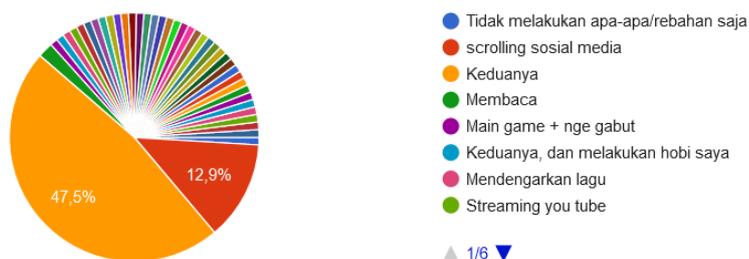
Apa yang responden lakukan pada saat *me time*

Apa saja yang responden lakukan pada saat *me time* atau pada saat waktu menyendiri, adapun hasil dan diagram dari kuesioner ada sebagai berikut

- 12,9% atau sebanyak 13 orang hanya melakukan *scrolling* sosial media saja
- 47,5% atau sebanyak 48 orang menjawab rebahan dan *scrolling* media

Apa yang anda lakukan saat me time atau waktu untuk diri sendiri?

101 jawaban



Gambar II.16 Apa Yang Dilakukan Responden Saat *Me Time*

Sumber:

<https://docs.google.com/forms/d/1gFqxtwdwjhsHJn9K0sarr3g995WVh9J3veFbSIkstWI/e/dit#responses>

(Diakses Pada 18/5/2021)

Apakah *me time* membuat responden menjadi malas

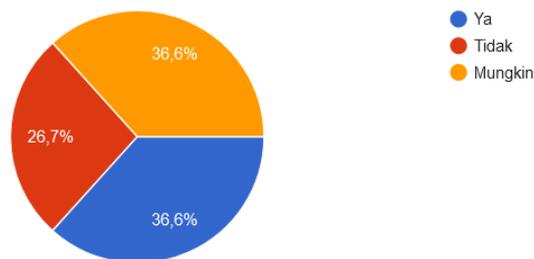
Apakah dari *me time* atau waktu menyendiri yang responden lakukan mengakibatkan munculnya rasa malas dan menjadi tidak produktif, adapun hasil dan diagram dari kuesioner ada sebagai berikut

- 36,6% atau sebanyak 37 orang menjawab ya, menjadikan malas dan tidak produktif
- 26,7% atau sebanyak 27 orang menjawab tidak menjadikan malas dan tidak menjadikan tidak produktif
- 36,6% atau sebanyak 37 orang menjawab mungkin menjadikan malas dan tidak produktif

Jika di lihat perbandingan jumlah responden yang merasa malas dan tidak malas lebih banyak responden yang merasa malas pada saat waktu menyendiri dan sisanya menjawab mungkin yang artinya bisa saja menjadi malas dan tidak produktif.

Apa *me time* atau waktu untuk diri sendiri lama kelamaan membuat anda menjadi kurang produktif atau merasa malas?

101 jawaban



Gambar II.17 Apakah *Me Time* Menimbulkan Rasa Malas

Sumber:

<https://docs.google.com/forms/d/1gFqxtdwjhzsHJn9K0sarr3g995WVh9J3veFbSIkstWI/e/dit#responses>

(Diakses Pada 18/5/2021)

Apakah hobi bisa membuat responden tidak malas

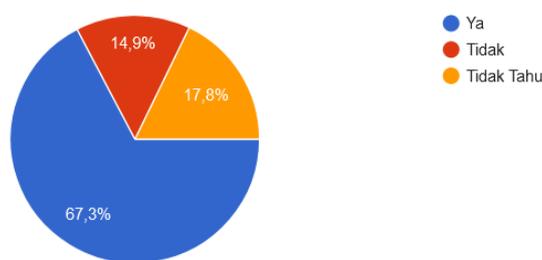
Apakah dengan adanya alternatif hobi bisa menjadikan responden yang merasa malas pada saat *me time* menjadi tidak malas dan bisa menjadikan responden lebih produktif, adapun hasil dan diagram dari kuesioner ada sebagai berikut

- 67,3% atau sebanyak 68 orang menjawab ya, hobi bisa menjadikan responden produktif dan tidak malas
- 14,9% atau sebanyak 15 orang menjawab tidak, hobi tidak bisa menjadikan responden menjadi produktif dan tidak malas
- 17,8% atau sebanyak 18 orang menjawab tidak tahu apakah hobi dapat menjadikan responden produktif dan tidak malas atau tidak bisa

Jika dilihat dari hasil di atas sebagian besar responden yaitu 67,3% atau sebanyak 68 orang menjawab bahwa alternatif hobi dapat menjadikan orang dengan kepribadian *introvert* menjadi tidak malas dan produktif.

Apa menurut anda hobi bisa menjadikan orang *introvert* produktif dan tidak malas?

101 jawaban



Gambar II.18 Apakah Hobi Bisa Menjadikan Orang *Introvert* Produktif

Sumber:

<https://docs.google.com/forms/d/1gFqxtdwjhzsHJn9K0sarr3g995WVh9J3veFbSIkstWI/e/dit#responses>

(Diakses pada 18/5/2021)

Citra orang *introvert* yang kurang baik di masyarakat menurut responden

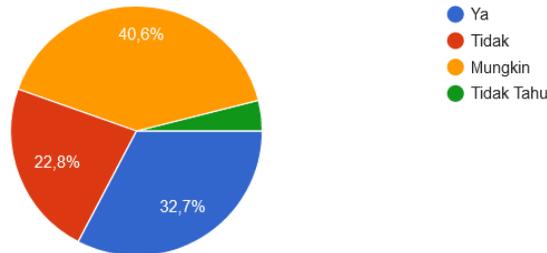
Sebagai referensi dan tambahan wawasan penulis menanyakan pada responden apakah citra orang *introvert* di masyarakat kurang baik, adapun hasil dan diagram dari kuesioner ada sebagai berikut

- 32,7% atau sebanyak 33 orang menjawab ya, citra orang *introvert* di masyarakat kurang baik
- 22,8% atau sebanyak 23 orang menjawab tidak, citra orang *introvert* di masyarakat baik-baik saja
- 40,6% atau sebanyak 41 orang menjawab mungkin, bisa buruk bisa juga tidak buruk

- 4% atau sebanyak 4 orang menjawab tidak tahu, apakah citra orang *introvert* di masyarakat baik atau buruk

Menurut anda apakah benar orang introvert memiliki citra yang kurang baik di masyarakat? Contoh seperti tidak bisa bersosialisasi di dunia nyata dengan baik, mengurung diri, kurang pergaulan tidak produktif dll

101 jawaban



Gambar II.19 Citra Orang *Introvert* di Masyarakat

Sumber:

<https://docs.google.com/forms/d/1gFqxtwdwjhsHJn9K0sarr3g995WVh9J3veFbSIkstWI/e/dit#responses>

(Diakses pada 18/5/2021)

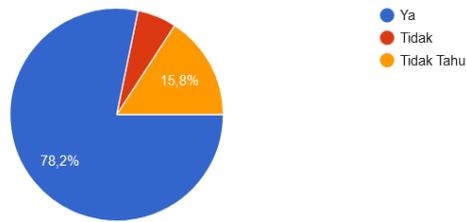
Apakah media sosial cocok untuk orang *introvert*

Apakah media sosial cocok untuk orang dengan kepribadian *introvert*, sebagaimana diketahui orang dengan kepribadian *introvert* lebih suka menghabiskan waktunya di dalam rumah, adapun hasil dan diagram dari kuesioner ada sebagai berikut

- 78,2% atau sebanyak 79 orang menjawab ya, media sosial cocok untuk orang dengan kepribadian *introvert*
- 5,9% atau sebanyak 6 orang menjawab tidak, media sosial tidak cocok untuk orang dengan kepribadian *introvert*
- 15,8% atau sebanyak 16 orang menjawab tidak tahu, apakah media sosial cocok atau tidak cocok untuk orang dengan kepribadian *introvert*

Menurut anda apakah media sosial seperti facebook dll cocok untuk orang introvert?

101 jawaban



Gambar II.20 Apakah Sosial Media Cocok Untuk Orang *Introvert*

Sumber:

<https://docs.google.com/forms/d/1gFqxtwdwjhsHJn9K0sarr3g995WVh9J3veFbSIkstWI/e/dit#responses>

(Diakses pada 18/5/2021)

III.2.3. Resume

Resume dari hasil kuesioner yaitu hampir seluruh responden memiliki kepribadian *introvert*, serta responden juga sebagian besar lebih suka untuk berdiam diri di rumah dan di kamar, responden juga suka meluangkan waktunya untuk diri sendiri sebagian besar pada hari biasa dan akhir pekan, pada saat waktu menyendiri 47,5% atau sebanyak 48 orang tidak melakukan apa-apa, dan hanya rebahan sembari *scrolling* sosial media saja, serta 33,7% atau sebanyak 34 orang menjawab kesulitan atau tidak nyaman saat berkomunikasi secara langsung dan 51,5% atau sebanyak 51 orang menjawab kurang nyaman dalam bersosialisasi

III.2.4. Solusi Perancangan

Berdasarkan masalah serta hasil dari kuesioner di atas, maka solusi perancangan dibutuhkan guna memberikan saran dan rekomendasi kegiatan agar orang dengan kepribadian *introvert* mau keluar rumah, untuk bersosialisasi dengan orang lain sehingga bisa mengatasi kesulitan dalam bersosialisasi secara langsung. Dan untuk menarik perhatian target khalayak atau orang dengan kepribadian *introvert* maka media yang dipakai adalah *video* animasi karena dapat menyampaikan pesan secara menarik serta *video* animasi bisa di distribusikan di *platform* media sosial seperti grup di Facebook, Instagram dan lain-lain yang dimana berdasarkan hasil kuesioner di atas orang *introvert* sebagian besar *scrolling* sosial media pada saat waktu

menyendiri sebagian besar menganggap media sosial cocok untuk orang dengan kepribadian *introvert*.

Namun untuk mewujudkan hal di atas maka diperlukan sesuatu yang bisa mendukung dan memberi mandat perancangan ini maka dari itu dibutuhkan *mandatory*, adalpun *mandatory* nya adalah Himpunan Psikologi Indonesia atau HIMPSI karena *introvert* masuk ke ranah kepribadian dan psikologi maka HIMPSI dinilai cocok sebagai badan organisasi yang memberi mandat perancangan ini.